

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut peraturan menteri kesehatan RI No. 75 pada pasal 1 ayat 2 menjelaskan Sarana pelayanan kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk melakukan pekerjaan pelayanan kesehatan baik berupa promosi, pencegahan, pengobatan, atau tindakan rehabilitasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan / atau masyarakat. Pada sarana pelayanan kesehatan terdiri dari puskesmas, yang merupakan Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) adalah penyelenggara pelayanan kesehatan yang mengutamakan promosi dan pencegahan, serta menyelenggarakan pekerjaan kesehatan masyarakat dan kebersihan diri tingkat pertama di wilayah kerjanya untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Setiap pelayanan kesehatan memiliki proses manajemen pengolahan data. Puskesmas juga memiliki manajemen pengolah data yang disebut sistem informasi puskesmas (1).

Pada peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 31 tahun 2019 pasal 1 ayat 2 menjelaskan Sistem informasi Puskesmas merupakan suatu pengaturan yang memberikan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengelolaan Puskesmas untuk mencapai tujuan kegiatannya. Didalam sistem informasi puskesmas terdiri dari pencatatan, pelaporan, serta manajemen informasi puskesmas. Pengaturan Sistem Informasi Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas yang terintegrasi, meningkatkan kualitas pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya melalui penguatan manajemen Puskesmas dengan diaplikasikannya sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) (2).

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah proses pengumpulan data, pengolahan data menjadi informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas. Puskesmas memperoleh data dari pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas Induk, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Posyandu, dan sumber lain. Sistem laporan di Puskesmas dikenal dengan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) yang merupakan bagian dari SIMPUS. Demi menyempurnakan aplikasi SIMPUS maka dibuatlah Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) berbasis *web*. Strategi Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS) dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Indikatornya adalah sudah saling terhubung data dan informasi dari Kabupaten/Kota ke Dinas Kesehatan Provinsi dan Departemen Kesehatan (3).

Perangkat Lunak Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola kegiatan sehari-hari Puskesmas, mulai dari pendaftaran pasien, manajemen diagnosis, manajemen pengobatan, manajemen pasien hingga ringkasan laporan data. *Software* SIMPUS merupakan *software* berbasis *web* yang dapat dijalankan pada sistem operasi *Windows* (*Windows XP*, *Vista* atau *Windows 7*), atau dapat juga dijalankan pada *Linux*. Apabila kebijakan pemerintah daerah untuk menggunakan *software* open source diterapkan kedepannya akan sangat menguntungkan. Untuk menjalankan aplikasi ini cukup menggunakan *web browser* seperti *Mozilla Firefox*, *Internet Explorer*, *Google chrome*, *Opera* dan sebagainya. Namun, untuk tampilan grafis yang maksimal disarankan menggunakan *Mozilla Firefox* (3).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Viera Juniver Thenu dkk tahun 2016 yang berjudul *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Guna Mendukung Penerapan Sikda Generik Menggunakan Metode Hot Fit Di Kabupaten Purworejo*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIMPUS DKK Purworejo setara dengan SIKDA Generik dalam hal penggunaan. SIMPUS telah digunakan secara rutin, namun belum didukung oleh penggunaan dan prosedur pelatihan. Jumlahnya cukup banyak, dan tim pengelola SIK belum dibentuk sesuai kemampuannya. Tidak ada pemantauan rutin dan terencana, dan anggaran yang ada tidak dapat memenuhi kebutuhan pemeliharaan peralatan pendukung SIMPUS. Kualitas SIMPUS bagus, mudah digunakan, dan memiliki menu transfer data. Kualitas informasi yang dihasilkan kurang akurat dan lengkap karena tidak memuat data layanan dari PUSTU dan PKD. Kualitas pelayanan melambat karena prosedur pendanaan (4).

Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul *Analisis Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES oleh Muliansah tahun 2020*. Menjelaskan Aplikasi e-Puskesmas memiliki pondasi *Web* (Anda dapat menggunakan *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox* dan *browser* lain untuk melihatnya langsung dari komputer yang terhubung ke Internet). Penggunaan Puskesmas elektronik sangat mudah untuk mencatat dan mengumpulkan data pasien karena dilakukan secara elektronik. Layanan aplikasi e-Puskesmas juga memudahkan dinas kesehatan dalam memantau data kesehatan masyarakat. Saat implementasi Puskesmas elektronik terdapat beberapa kendala, khususnya yang ada di loket pendaftaran Puskesmas Kabupaten Pademangan, seperti gangguan jaringan internet dan gangguan hubungan pada Pcare BPJS, Pengguna atau pengelola tidak dapat Memasukkan data layanan juga dapat mengganggu aktivitas layanan kesehatan masing-masing poli (5).

Penulis ingin menggambarkan dengan menggunakan teori manajemen yang dikenal dengan unsur 5M (*Man, Money, Material, method, Machine*) tentang pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Kelima elemen tersebut merupakan elemen dasar untuk melihat manfaat fungsi sistem. Dari peninjauan beberapa penyebab yang teridentifikasi, data statistik diperlukan untuk mengkonfirmasi data sebelumnya dan untuk melihat hubungan antara penyebab masalah yang teridentifikasi. Tentunya ketika melihat pemanfaatan sebuah sistem manajemen data tidak terlepas dari unsur-unsur manajemen yang harus ditinjau agar tujuan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya (6).

Dari masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meninjau lebih jauh dan mengangkat judul “Gambaran Manfaat Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas : *Literature Review*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan format *PICO (Participant-Intervention-Comparison-Outcomes)*. P=Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dan O=Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas. Sehingga rumusan masalah atau pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Apa Platform yang digunakan dalam Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas?
2. Apa manfaat dari Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam unsur 5M (*Man, Money, Material, method, Machine*)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan Platform yang digunakan dalam Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas.
2. Mengidentifikasi manfaat dari Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam unsur 5M (*Man, Money, Material, method, Machine*).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap dari penelitian yang diperoleh, dapat dipakai menjadi landasan teori dan bahan referensi untuk acuan dalam penelitian setelahnya. Dalam hal penelitian mengenai manfaat SIMPUS dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan menjadi informasi baru jika ada yang masih kurang didalam penelitian lain.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Penulis berharap dengan dibuatnya karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai masukan pada puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan lain dalam upaya mensukseskan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas.



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul